















sumber daya yang tidak sama, hubungan-hubungan pribadi, dan asas saling menguntungkan sehingga terjadi hubungan *patron* (superior) *klien* (inferior). Wujud *patron-klien* dapat berbentuk individu atau kelompok. Dalam hubungan ini para *klien* mengakui *patron*-nya sebagai orang yang memiliki kedudukan yang lebih kuat. Sedangkan kebutuhan *klien* dapat terpenuhi melalui sumber daya langka yang dimiliki *patron*-nya.

Secara terperinci, Legg mengemukakan tiga syarat agar terjalin hubungan antar *patron-klien*, yakni pertama, penguasaan sumber daya yang tidak sama, kedua hubungan yang bersifat khusus, pribadi dan mengandung kemesraan, ketiga berdasarkan azas saling menguntungkan.

Penulisan sejarah yang melibatkan penelitian suatu gejala sejarah dengan jangka yang relatif panjang (aspek diakronis) dan yang melibatkan penelitian aspek ekonomi, masyarakat, atau politik (aspek sinkronis) pastilah memakai juga pendekatan ilmu-ilmu sosial.

Pemakaian yang implisit ialah tulisan Soegijanto Padmo, *the cultivation of vorstenlanden tobacco in surakarta residency and besuki tobacco in besuki residency and its impact on the peasant economy and society: 1860-1960*. Tulisan yang membicarakan















penelitian, pendekatan dan kerangka teori, penelitian terdahulu metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tentang biografi Buya Hamka, latar belakang keluarga Buya Hamka, karir dan karya Buya Hamka dan Biografi Ir. Soekarno, latar belakang keluarga Ir. Soekarno, karir dan karya Ir. Soekarno.

Bab ketiga, masa kekrabatan Buya Hamka ir. Soekarno, pengasingan Ir. Soekarno di Bengkulu dan ajakan Ir. Soekarno pindah ke jakarta

Bab empat adalah kesenjangan persahabatan Buya Hamka dan Ir. Soekarno, di bubarkannya anggota konstituante dan partai masyumi dan tuduhan maker terhadap Buya Hamka.

Terakhir, pada bab lima, yang merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran yang terkait dengan penelitian ini.